



**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
MELALUI LAYANAN PENGUASAAN KONTEN
DENGAN TEKNIK *MODELING* PADA SISWA
SMA NU 05 BRANGSONG TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Bejo Davit Rahmanto

1301404030

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

ABSTRAK

Rahmanto, Bejo, Davit. 2011. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Modeling Pada Siswa SMA NU 05 Brangsong Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Prof. Dr. Sugiyo, M. Si dan Dosen Pembimbing II Dra. M.Th. Sri Hartati, M.Pd.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Teknik Modeling.

Motivasi belajar merupakan hal yang penting bagi siswa motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam pembinaan perkembangan anak agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Adanya fenomena di SMA NU 05 Brangsong menunjukkan adanya motivasi belajar yang rendah pada siswa, hal ini terlihat bahwa siswa tidak menunjukkan ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, adapun ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi yaitu Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan soal-soal. Dalam penelitian ini yang dikaji yaitu apakah motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui layanan *modeling*. Dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberi layanan *modeling* pada siswa SMA NU 05 Brangsong.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA NU 05 Brangsong yang berjumlah 128 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *random sampling undian*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi. Validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dihitung dengan taraf signifikansi 5% ($r_{tabel} = 0,312$). Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *alpha* dan menunjukkan angka 0,89. Dengan demikian instrumen dikatakan reliabel. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test*.

Hasil yang diperoleh peneliti sebelum diberi layanan *modeling*, skor sebesar 187,6 atau 60,53 % masuk kategori motivasi belajar tingkat sedang. Sedangkan sesudah layanan *modeling* tingkat motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 4,92 % tetapi tetap dalam kategori sedang, yang semula 187,6 atau 60,53 % naik menjadi 202,9 atau 65,45 %. Dari uji *t-test* diperoleh data *pre test* 0,807 dan untuk data *post test* sebesar 0,895 yang melebihi 0,05, yang berarti bahan data berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui layanan penguasaan konten dengan teknik *modeling* di SMA NU 05 Brangsong.

Adapun simpulannya adalah motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui *modeling*. Saran dari penulis yaitu sebaiknya pihak SMA NU 05 Brangsong bisa terus menjalankan layanan *modeling*, agar siswa bisa mencontoh tingkah laku baru dari model yang disajikan dan dapat meningkatkan motivasi belajarnya disekolah sehingga prestasi belajarnya juga akan meningkat.